

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini merupakan penguraian mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul “*Perspektif Pemikiran Nurcholish Madjid tentang Pluralisme Agama (1970-2005)*”. Peneliti mencoba untuk memaparkan berbagai langkah yang digunakan dalam mencari sumber-sumber, cara pengolahan sumber, analisis dan cara penulisannya. Pada bagian pertama akan dijelaskan metode dan teknik penelitian secara teoritis sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pada bagian kedua akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan dalam pembuatan skripsi. Dimulai dengan penjelasan persiapan, pelaksanaan, dan laporan akhir penelitian.

#### **A. Metode dan Teknik Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam mengkaji skripsi yang berjudul “*Perspektif Pemikiran Nurcholish Madjid tentang Pluralisme Agama (1970-2005)*” ini adalah metode historis atau metode sejarah. Menurut Gottschlak (1986: 32) metode sejarah adalah menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Berbeda dengan Gottschalk, Sjamsuddin (1996: 63) mengartikan metode sejarah sebagai suatu cara bagaimana mengetahui sejarah.

Menurut Kuntowidjoyo (2003: xii), metode sejarah merupakan petunjuk khusus tentang bahan, kritik, interpretasi, dan penyajian sejarah. Menurut Sukardi

(2003: 203) penelitian sejarah adalah salah satu penelitian mengenai pengumpulan dan evaluasi data secara sistematis, berkaitan dengan kejadian masa lalu untuk menguji hipotesis yang berhubungan dengan faktor-faktor penyebab, pengaruh atau perkembangan kejadian yang mungkin membantu dengan memberikan informasi pada kejadian sekarang dan mengantisipasi kejadian yang akan datang. Kesimpulan yang dapat diambil penulis dari beberapa pengertian tersebut adalah bahwa metode sejarah merupakan proses penelitian terhadap sumber-sumber masa lampau yang dilakukan secara kritis-analitis dan sistematis dengan akhir konstruksi imajinasi yang disajikan secara tertulis.

Skripsi ini menggunakan metode historis karena permasalahan yang diangkat adalah permasalahan sejarah, permasalahan masa lampau. Penggunaan metode ini sangat penting dalam menggambarkan kejadian masa lampau yang dapat digunakan sebagai pembelajaran pada masa kini. Keterkaitan utama metode historis dengan skripsi yang berjudul "*Perspektif Pemikiran Nurcholish Madjid tentang Pluralisme Agama (1970-2005)*" adalah menguji ketahanan dan analisa pemikiran seorang tokoh terhadap realitas sejarah. Sejarah merupakan laboratorium yang tepat untuk menguji daya pengaruh pemikiran seseorang terhadap realitas masyarakat.

Metodologi dalam penelitian sejarah memiliki tahapan-tahapan dalam proses penelitiannya. Ismaun (2005: 12-136), mengungkapkan beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melakukan metode sejarah yaitu:

1. Heuristik (pengumpulan sumber-sumber sejarah)
2. Kritik eksternal dan internal (menilai sumber sejarah)

3. Interpretasi (menafsirkan sumber sejarah)
4. Historiografi (penulisan sejarah)

Kuntowijoyo (2003: 89) mengemukakan lima tahapan dalam melakukan penelitian sejarah, yaitu:

1. Pemilihan topik
2. Pengumpulan sumber
3. Verifikasi
4. Menginterpretasi
5. Penulisan

Mengacu pada pendapatnya Gray, *et al.* sebagaimana yang dikutip oleh Sjamsuddin (1996: 69) bahwa terdapat enam tahapan yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah, antara lain adalah :

1. Memilih judul atau topik yang sesuai.
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik.
3. Membuat catatan yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung.
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah berhasil dikumpulkan (kritik sumber).
5. Menyusun hasil penelitian ke dalam suatu pola yang benar atau sistematika tertentu.
6. Menyajikan dan mengkomunikasikannya kepada pembaca dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian, sehingga dapat dimengerti.

Peneliti memasukan langkah-langkah di atas yaitu memilih judul atau topik yang sesuai, mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik,

dan membuat catatan yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung ke dalam langkah heuristik. Langkah mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah berhasil dikumpulkan sebagai langkah kritik sumber. Langkah menyusun hasil penelitian ke dalam suatu pola yang benar atau sistematika tertentu, dan menyajikan serta mengkomunikasikannya kepada pembaca dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian, sehingga dapat dimengerti sebagai langkah interpretasi dan historiografi. Pada tahapan historiografi yang disajikan oleh Sjamsuddin, langkah penulisan dan interpretasi dinyatakan sebagai kegiatan yang tidak terpisahkan, dengan kata lain “bersamaan” atau simultan (Sjamsuddin, 1996: 153).

## **2. Teknik Penelitian**

Penulisan skripsi ini menggunakan teknik studi literatur sebagai suatu teknik yang dipergunakan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dengan cara mempelajari buku yang relevan dengan masalah yang dibahas, sehingga diperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi. Pengkajian dengan studi literatur, akan membuat proses penelitian berlangsung lebih sistematis, lebih kritis dan analitis dalam cara mengungkapkan buah pikirannya. Teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan mengkaji berbagai sumber yang relevan dengan topik yang akan diteliti, sehingga dapat membantu peneliti dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan.

## **B. Tahap-tahap Penelitian**

Berdasarkan penjelasan mengenai metode dan teknik penelitian yang digunakan, peneliti mencoba untuk memaparkan berbagai tahapan yang digunakan dalam melakukan penelitian, sehingga menjadi karya tulis ilmiah yang sesuai dengan ketentuan keilmuan yang berlaku. Tahapan-tahapan yang dilakukan dibagi ke dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan laporan penelitian.

### **1. Persiapan Penelitian**

Tahapan ini merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Beberapa langkah yang dilakukan peneliti, diantaranya adalah:

#### **a. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian**

Tahapan ini merupakan langkah awal dalam memulai jalannya penelitian. Pertama-tama peneliti mengajukan rancangan judul penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) yang secara khusus menangani masalah penulisan skripsi pada Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Judul pertama yang diajukan peneliti adalah "*Pengaruh Pemikiran Ibnu Taymiyyah Terhadap Pemikiran Nurcholish Madjid dalam Bidang Politik*", namun setelah banyak masukan dari berbagai pihak terutama Bapak Dr. Dadang Supardan M.Pd, akhirnya peneliti mengubah judul, disebabkan oleh kajiannya yang terlalu kuantitatif karena berkaitan dengan penentuan seberapa besar pengaruh suatu variable. Peneliti kemudian mengambil kajian skripsi dengan judul "*Perspektif Pemikiran Nurcholish Madjid tentang Pluralisme Agama (1970-2005)*". Setelah

judul tersebut disetujui, peneliti diperkenankan menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal.

#### **b. Penyusunan Rancangan Penelitian**

Sebelum menyusun rancangan penelitian, peneliti melakukan beberapa hal untuk memperkaya pengetahuan dengan mengunjungi berbagai perpustakaan yang ada di kota Bandung, seperti perpustakaan UPI, Perpustakaan Daerah dan mengunjungi berbagai toko buku seperti Gramedia dan Palasari. Rancangan Penelitian pada dasarnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, penjelasan judul, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan. Rancangan penelitian yang sudah disusun dalam bentuk proposal diserahkan kepada TPPS untuk dipertimbangkan dalam seminar. Proses bimbingan proposal berlangsung kurang lebih 3 minggu.

Penetapan pengesahan penelitian dilakukan melalui surat keputusan dengan nomor 397/TPPS/IPS/2007. Persetujuan tersebut mengantarkan penulis untuk mempresentasikan judul skripsi "*Perspektif Pemikiran Nurcholish Madjid tentang Pluralisme Agama (1970-2005)*" kepada calon pembimbing dalam sebuah seminar proposal skripsi yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2007 bertempat di Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI. Seminar tersebut dihadiri oleh Dr. Dadang Supardan, M.Pd, Wawan Darmawan S.Pd. M.Hum, Dra. Murdiah M.Hum, Drs. Nana Supriatna M.ed. Surat keputusan dan seminar yang diselenggarakan, selanjutnya menentukan pula pembimbing I dan II, yaitu Dr. Dadang Supardan, M.Pd sebagai pembimbing I dan Wawan Darmawan S.Pd. M.Hum sebagai pembimbing II.

### **c. Bimbingan**

Peneliti dalam skripsi ini dibimbing oleh dosen pembimbing I yaitu Dr. Dadang Supardan, M.Pd. dan pembimbing II yaitu Wawan Darmawan S.Pd, M.Hum sesuai dengan ketentuan dalam seminar proposal. Proses bimbingan dilakukan melalui kesepakatan antara kedua belah pihak. Hal ini peneliti lakukan agar terjalin komunikasi yang baik antara peneliti dengan pihak pembimbing berkenaan dengan berbagai permasalahan dalam penyusunan skripsi. Proses bimbingan diperlukan dalam proses penelitian sebagai upaya untuk berkonsultasi, berdiskusi, dan memberikan pengarahan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi peneliti. Setiap hasil bimbingan dicatat dalam lembar bimbingan.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tahapan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode historis. Peneliti menggunakan tahapan penelitian sebagaimana yang diungkapkan oleh Sjamsuddin (1996: 67-187), yaitu pengumpulan sumber (heuristik), kritik eksternal dan kritik internal, serta penulisan dan interpretasi Sejarah (historiografi).

### **a. Pengumpulan Sumber (Heuristik)**

Pemilihan topik merupakan langkah awal yang akan menentukan langkah selanjutnya. Topik yang peneliti kaji yaitu pemikiran pluralisme agama Nurcholish Madjid dibuat dengan memperhatikan kriteria yang ada. Topik ini bagi peneliti mengandung suatu nilai universal. Topik sangat bernilai karena merupakan jawaban dari realitas masyarakat masa lalu, masa kini, dan masa yang

akan datang. Penelitian dengan tema ini memang bukan merupakan yang pertama, tapi peneliti berusaha menyajikan interpretasi-interpretasi baru.

Tahapan selanjutnya mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang relevan dengan masalah atau judul yang akan dikaji. Menurut Sjamsuddin (1996: 73) sumber sejarah (*historical sources*) merupakan segala sesuatu yang langsung atau tidak langsung menceritakan pada kita mengenai suatu kenyataan atau kegiatan manusia pada masa lampau (*past actually*). Peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber sejarah, baik sumber primer maupun sumber sekunder yang diperlukan dalam penulisan skripsi. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan sumber berupa buku-buku, artikel, dan majalah yang di dalamnya terdapat tulisan tokoh yang akan peneliti kaji dalam skripsi, (dalam hal ini Nurcholish Madjid). Selain tulisan tokoh tersebut, peneliti juga mencari berbagai tulisan mengenai Nurcholish Madjid sebagai sumber sekunder. Sumber-sumber literatur peneliti dapatkan dengan cara mengunjungi perpustakaan dan pusat-pusat penjualan buku yang menyediakan buku-buku baik itu sebagai sumber primer maupun sumber sekunder serta yang relavan dengan permasalahan yang dikaji.

Perpustakaan yang dikunjungi peneliti adalah perpustakaan UPI, perpustakaan Angkatan Darat, perpustakaan UIN Gunung Jati, perpustakaan Yayasan Muthohari, perpustakaan Universitas Parahyangan, dan perpustakaan Al Jawad.

Di Perpustakaan UPI, peneliti mendapatkan beberapa buku antara lain *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Karya Dialog dan Kerukunan Antar Agama* karya Umar Hasyim, *Agama-agama*



*Manusia* karya Huston Smith, *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat* karya Nurcholish Madjid, *Islam Pluralis Wacana Kesetaran Kaum Beriman* karya Budhy Munawar Rahman, *Dinamika Kontemporer Pada Masyarakat Islam* karya Dick Van der Meij, *Jalan Baru Islam Memetakan Paradigma Mutakhir Islam Indonesia* karya Mark Woodward, *Prasangka Beragama* Karya Yusup Yushar dan *Neo Modernisme Islam* karya Fazlur Rahman. Di perpustakaan Angkatan Darat mendapatkan buku Nurcholish Madjid yang berjudul *Islam, Kemodernan dan Keindonesiaan*.

Di perpustakaan Yayasan Muthohari peneliti mendapatkan buku *Tharikat Nurcholishy: Jejak Pemikiran dari Pembaharu Sampai Guru Bangsa* yang ditulis oleh Jalalludin Rahmat dan kawan-kawan, *Islam Agama Peradaban Membangaun Makna dan Relevansi Doktrin Islam dalam Sejarah, Pintu-pintu Menuju Tuhan, Islam Kerakyatan dan Keindonesiaan*, dan *Cita-cita Politik Islam Pasca Reformasi* karya Nurcholish Madjid.

Di perpustakaan Al Jawad peneliti mendapatkan buku karya Muhammad Ali dengan judul *Teologi Pluralis-Multikultural: Menghargai Kemajemukan Menjalin Kebersamaan*, buku berjudul *Satu Agama atau Banyak Agama Kajian tentang Liberalisme dan Pluralisme Agama* karya Muhammad Legenhausen, *Pluralisme Islam* karya Jalalluddin Rahmat dan jurnal *Ulumul Qur'an* nomor 1, vol. IV, tahun 1993 yang berjudul *Mengkaji Ulang Pembaruan Pemikiran Islam, Respon dan Kritik Terhadap Gagasan Nurcholish Madjid*. Peneliti juga menggunakan buku dari koleksi pribadi diantaranya *Doktrin Pluralisme dalam Al Quran* karya Gamal Al Banna, *Fikih Hubungan Antar Agama* karya Said Agil

Husen Al Munawar, buku *Menembus Batas Tradisi Menuju Masa Depan yang Membebaskan Refleksi Atas Pemikiran Nurcholish Madjid, Islam Doktrin dan Peradaban “Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Kemodernan”* dan *Islam Agama Kemanusiaan Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia* karya Nurcholish Madjid.

Di Perpustakaan universitas Parahyangan peneliti mendapatkan buku *Teologi Inklusif Cak Nur* karya Sukidi, *Filsafat Perenial* karya Aldous Huxley, dan *Agama Masa Depan Perspektif Filsafat Perenial* karya Komarudin Hidayat dan Muhamad Wahyu Napis. Selain mengunjungi berbagai perpustakaan, peneliti juga melakukan *browsing* internet untuk mendapatkan artikel-artikel yang berhubungan dengan pemikiran Nurcholish Madjid tentang pluralisme agama. Penelusuran melalui internet (*browsing*) dilakukan untuk mendapatkan tambahan informasi agar dapat mengisi kekurangan-kekurangan dari sumber buku, serta gambar yang berhubungan dengan penelitian yang dikaji. Sumber-sumber yang peneliti dapatkan terutama yang berbentuk buku sangat memudahkan peneliti. Buku yang kajian utamanya tentang Nurcholish Madjid maupun buku karya Nurcholish Madjid tidak ada yang berupa karya utuh, semuanya merupakan kumpulan tulisan-tulisan yang tersebar diberbagai media.

#### **b. Kritik Eksternal dan Kritik Internal**

Tahapan ini digunakan peneliti untuk menilai (mengevaluasi) secara kritis terhadap sumber-sumber yang ditemukan pada tahap heuristik. Tahapan kritik mencakup dua aspek, eksternal dan internal. Aspek eksternal bertujuan untuk

menilai otentisitas dan integritas sumber, sedangkan aspek internal bertujuan untuk menguji realibilitas dan kredibilitas sumber.

Kritik eksternal dilakukan dengan melihat penulis sumber dan tahun terbitan sumber sebagai bagian penilaian aspek otentisitas. Peneliti tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam melakukan kritik eksternal dikarenakan tokoh yang dikaji dalam skripsi ini banyak mengeluarkan buku. Permasalahan yang diangkat dalam skripsi adalah untuk mengelaborasi pemikiran seseorang, oleh karenanya karya tokoh yang dikaji merupakan objek utama kajian. Kritik eksternal terhadap objek utama tersebut dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang benar tidaknya buku tersebut karya Nurcholish Madjid dan pertanyaan tentang apakah buku tersebut dikeluarkan sebelum atau sesudah Nurcholish Madjid meninggal. Jawaban untuk pertanyaan pertama akan ditemukan jika peneliti mengetahui buku-buku karya Nurcholish Madjid yang diterbitkan. Data tentang buku tersebut kemudian peneliti cocokkan dengan sumber primer yang telah terkumpul. Hasil dari penelusuran tersebut semuanya sesuai.

Langkah pertama dalam proses kritik internal yang dilakukan peneliti adalah dengan mengklasifikasikan sumber ke dalam dua bagian. Pertama buku-buku karya Nurcholish Madjid. Kedua, sumber yang kajian utamanya tentang Nurcholish Madjid. Klasifikasi kedua (terutama yang tulisannya berkaitan dengan pluralisme) penulis bandingkan, kemudian mengambil kesimpulannya sebagai sarana dalam mempermudah analisa peneliti terhadap pemikiran pluralisme agama Nurcholish Madjid.

### **c. Interpretasi dan Penulisan Sejarah (Historiografi)**

Setelah melakukan tahapan heuristik (pengumpulan sumber sejarah) dan kritik sumber, maka proses selanjutnya dari penelitian sejarah ini adalah proses penafsiran dan penulisan sejarah. Tahapan penulisan dan interpretasi sejarah merupakan merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan melainkan bersamaan (Sjamsuddin, 1996: 153). Peneliti memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah atau data-data yang diperoleh dari hasil kritik eksternal maupun internal. Kemudian fakta yang telah diperoleh tersebut dirangkai dan dihubungkan satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang selaras dimana peristiwa yang satu dimasukkan ke dalam konteks peristiwa-peristiwa lain yang melingkupinya (Ismaun, 2005: 131). Menjaga substansi pemikiran Nurcholish Majid agar tidak menjauh dari yang sebenarnya, maka interpretasi peneliti selalu didasarkan atas buku karyanya.

Setelah melakukan proses analisis terhadap fakta-fakta yang ada, peneliti kemudian menyajikannya dalam bentuk tulisan yang disebut historiografi. Historiografi merupakan proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan. Peneliti berusaha menyajikan hasil penelitian ini dengan gaya bahasa yang menarik dan komunikatif disertai analisa dan sintesa. Penulisan ini menggunakan teknik dasar menulis deskripsi, narasi dan analisis. Deskripsi dan narasi dalam rangka menulis ulang dan analisis dalam rangka interpretasi.

### **3. Laporan Hasil Penelitian**

Langkah ini merupakan langkah terakhir dalam prosedur penelitian. Laporan hasil penelitian merupakan puncak dari suatu prosedur penelitian sejarah. Setelah melakukan langkah heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi, seluruh hasil penelitian yang telah diperoleh, disusun menjadi suatu karya tulis ilmiah berupa skripsi. Laporan ini disusun dengan sistematika yang telah baku dan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. Sistematika penulisan yang digunakan sesuai dengan sistematika penulisan skripsi yang termuat dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Hasil penelitian akan disusun ke dalam lima bab, yang terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Pembahasan, dan terakhir Kesimpulan. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan dan sistematisasi dalam memahami penulisan.

Bab I merupakan pendahuluan dari penulisan. Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah yang di dalamnya termuat penjelasan mengapa masalah yang diteliti timbul dan penting serta memuat alasan pemilihan masalah tersebut sebagai judul. Bab ini juga berisi perumusan dan pembatasan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan untuk mempermudah penulis mengkaji dan mengarahkan pembahasan, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metode dan teknik penulisan, serta sistematika penulisan.

Bab II merupakan hasil tinjauan kepustakaan dan kajian teoritis serta telaah dari berbagai referensi yang berhubungan dengan pemikiran pluralisme, khususnya pluralisme dalam perspektif Nurcholish Madjid. Karya-karya

Nurcholish Madjid merupakan referensi utama dalam tinjauan kepustakaan. Kajian pustaka peneliti klasifikasikan ke dalam dua bagian, pembahasan tentang buku Nurcholish Madjid yang membahas pluralisme agama dan pembahasan tentang pemikiran pluralisme agama Nurcholish Madjid.

Bab III membahas langkah-langkah, metode dan teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mencari sumber-sumber, cara pengolahan sumber serta analisis dan cara penulisannya. Semua prosedur dalam penelitian akan dijelaskan dalam bab ini.

Bab IV merupakan isi atau bagian utama dari tulisan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan. Pada bab ini akan dijelaskan riwayat singkat Nurcholish Madjid, dasar pemikiran pluralisme agama Nurcholish Madjid, mengenai dasar pemikirannya ini peneliti mengaitkan dengan pandangannya atas tauhid, dasar historisnya, dan dasar filologisnya. Setelah mengetahui dasar pandangan pluralismenya, dilanjutkan dengan membahas pokok-pokok pikiran pluralisme agama menurut Nurcholish Madjid mengenai relativisme beragama, titik temu agama-agama dan kebebasan beragama. Akan dijelaskan juga tentang perkembangan pemikiran pluralisme agama Nurcholish Madjid dalam artian keberlanjutan pemikiran itu.

Bab V, akan mengemukakan kesimpulan yang merupakan jawaban dan analisis peneliti terhadap masalah-masalah secara keseluruhan. Hasil temuan akhir ini merupakan pandangan peneliti tentang inti dari pembahasan penulisan. Selain itu ditambah pula berbagai atribut baku lainnya dari mulai kata pengantar sampai riwayat hidup peneliti. Semua bagian tersebut termuat ke dalam bentuk laporan

utuh, setelah dilakukan koreksi dan perbaikan yang diperoleh dari hasil konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

